

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP DESAIN INTERIOR PADA LAYANAN RANG BACA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA KAMPUS B

Tria Yuni Astutik / 071411631029

Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Airlangga. Surabaya

ABSTRAK

Salah satu faktor yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan sebuah layanan perpustakaan ialah desain interior. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis meneliti dan mengkaji masalah tentang persepsi pemustaka terhadap desain interior pada layanan ruang baca perpustakaan Universitas Airlangga kampus B Surabaya. Persepsi sendiri merupakan proses diterimanya rangsangan yang mengenai alat indera berupa objek, hubungan antar gejala, maupun peristiwa sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari persepsi pengguna dan perilaku terhadap pengaturan desain interior layanan ruang baca perpustakaan Universitas Airlangga Kampus B Surabaya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 5 variabel dari desain interior menurut Lasa yang meliputi ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara. Adapun metode penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui penyebaran kuesioner dengan bantuan pengolahan data melalui SPSS versi 25. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna perpustakaan Universitas Airlangga. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel responden dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang menggunakan layanan ruang baca paling tidak 2-3 kali dalam seminggu, berada di layanan ruang baca 1-2jam, dan mahasiswa aktif. Hasil analisis data menunjukkan variabel desain interior bagian layanan ruang baca perpustakaan dapat dikatakan sudah memenuhi keinginan pemustaka. Hal tersebut didasarkan pada lima aspek yang dinyatakan pada responden, yaitu penataan ruang, pewarnaan, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara. Para responden memberikan tanggapan positif terhadap lima aspek tersebut. Namun pada variabel sirkulasi udara masih dianggap kurang memenuhi keinginan pemustaka, karena pemustaka masih kurang merasakan nyaman terhadap suhu dalam ruangan karena ruangan masih terasa panas.

Kata kunci : *Persepsi, Desain Interior, Layanan Ruang Baca*

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan satuan unit kerja organisasi, badan atau lembaga yang dapat berdiri sendiri seperti perpustakaan Universitas. Peran perpustakaan menjadi sangat penting terutama bagi kalangan akademisi, salah satunya yaitu perpustakaan Universitas, karena perpustakaan Universitas merupakan “Jantung

Universitas”. Kebutuhan informasi serta kenyamanan pemustaka harus dipenuhi dalam perpustakaan, hal tersebut akan menimbulkan kepuasan bagi pemustaka. Perpustakaan tidak bisa jika hanya menyediakan informasi dan mengabaikan kenyamanan, kedua hal tersebut harus seimbang sehingga pemustaka benar-benar merasa puas. Sebuah penelitian oleh Suyono

(1997) menunjukkan yang mempengaruhi nilai guna perpustakaan Universitas yaitu :

1. Fasilitas dan kelengkapan gedung sebesar 5%,
2. Kelengkapan koleksi sebesar 20%, dan,
3. Staf perpustakaan sebesar 75%.

Fasilitas dan kelengkapan gedung yang merupakan bagian dari desain interior memiliki prosentase paling sedikit, meskipun pada kenyataannya desain interior memiliki peranan penting sebagai penunjang kenyamanan pemustaka. Desain interior merupakan salah satu unsur penting dalam suatu ruang perpustakaan, tetapi pada kenyataannya hal tersebut sering diabaikan karena banyaknya faktor dalam proses pembangunannya. Perpustakaan memerlukan perhatian khusus terhadap desain interior agar terlihat harmonis sehingga mampu membuat pemustaka merasa nyaman, aman, dan produktif berada dalam ruang perpustakaan (Dita Yanuarista, 2013).

Pendesainan interior perpustakaan perlu dilakukan secara tepat dan memperhatikan berbagai aspek, agar dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Dengan kata lain, desain interior di dalam perpustakaan yang menarik sangat berpengaruh pada kondisi psikologi pemustaka. Perencanaan desain interior tidak bisa lepas dari persepsi pemustaka. Hal tersebut disebabkan karena nyaman tidaknya ruang perpustakaan berdampak langsung pada persepsi pemustaka, oleh karena itu persepsi pemustaka sangat diperlukan untuk memperbaiki desain interior ruang baca perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan diatas alasan peneliti memilih layanan ruang baca perpustakaan Universitas Airlangga kampus B Surabaya sebagai tempat penelitian karena memiliki desain interior yang berbeda dengan perpustakaan lainnya, perpustakaan Universitas Airlangga kampus B menurut Dita Yanuarista (2013) mengatakan bahwa perpustakaan Unair kampus B terlihat lebih kuno, dilihat dari perabot, penataan, maupun bentuk bangunannya. Layanan ruang baca juga memiliki desain warna yang berbeda pada setiap sudutnya, sehingga hal tersebut menarik bagi peneliti untuk mengetahui lebih dalam persepsi pemustaka terhadap desain interior yang diterapkan di perpustakaan Universitas Airlangga kampus B Surabaya. Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap desain interior ruang baca Perpustakaan Universitas Airlangga Kampus B Surabaya.

B. SEJARAH PERPUSTAKAAN UNIVERISTAS AIRLANGGA

Sejarah berdirinya Perpustakaan Universitas Airlangga tidak terlepas dari berdirinya Universitas Airlangga yang merupakan lembaga induknya. Secara resmi telah berdiri pada tanggal 10 November 1954. Sejak berdirinya Universitas Airlangga pada tahun 1954, telah memulai membentuk dan membina perpustakaan-perpustakaan dalam lingkungannya. Pengurusannya masih sederhana dan jumlah koleksinya masih sedikit. Pada awalnya perpustakaan ini diberi nama "Perpustakaan Kantor Pusat Universitas Airlangga" serta mulai membentuk dan membina ruang-ruang baca yang ada di lingkungan Universitas Airlangga, seperti Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran

Gigi, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, dan Fakultas Farmasi.

Untuk menambah efisiensi dan mengurangi adanya publikasi koleksi serta realisasi hasil rapat kerja perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi negeri se-Indonesia pada akhir tahun 1969, pimpinan Universitas Airlangga memutuskan untuk membentuk sebuah Perpustakaan Universitas. Dengan surat keputusan Rektor Universitas Airlangga No. UM/148/UA/70 tanggal 1 April 1970 diresmikan berdirinya Perpustakaan Universitas Airlangga.

C. PERSEPSI

Persepsi adalah suatu proses yang berawal dari proses pengindraan, merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Stimulus tersebut kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan oleh individu yang dapat membuat individu tersebut menyadari dan mengerti tentang apa yang telah diinderakannya (Bimo Walgito, 1980). Persepsi yang didefinisikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah cara seseorang memperoleh dan menginterpretasikan informasi dari suatu objek yang didapat melalui panca inderanya sehingga dapat memberikan makna atau nilai terhadap objek tersebut. Meskipun memiliki objek yang sama, namun persepsi dan pemahaman setiap orang memiliki tanggapan berbeda pada satu objek yang diinderakannya, karena persepsi bersifat individual.

D. DESAIN INTERIOR

Desain interior adalah karya arsitek atau desainer mengenai desain bagian dalam suatu ruangan, bentuk-bentuknya sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi, sehingga proses perancangan selalu dipengaruhi oleh unsur-unsur geografi setempat serta kebiasaan atau adat sosial yang diwujudkan dalam gaya-gaya kontemporer (Suptandar, 1995).

E. PEMUSTAKA

Pemustaka adalah pengguna perpustakaan baik individu maupun kelompok yang menjadi sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan yang menginginkan pemenuhan kebutuhannya dengan memanfaatkan layanan dan koleksi di perpustakaan.

F. LAYANAN RUANG BACA

Layanan ruang baca merupakan ruangan yang digunakan oleh pengguna atau pengunjung perpustakaan untuk membaca bahan pustaka. Ruang baca bukanlah sekedar ruangan untuk membaca, melainkan sebagai sarana perekaman informasi dari sumber ilmu agar lebih khusus. Penempatan ruang baca pada umumnya berdekatan dengan ruang koleksidan ruang baca digabungkan dalam satu ruangan jika layanan yang dilakukan menggunakan system terbuka. Fasilitas baca untuk menunjang keperluan pengguna diantaranya yaitu, meja baca dan kursi baca.

G. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode studi deskriptif, yaitu metode yang diarahkan untuk memeca-

hkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambar apa adanya hasil penelitian. Sulisyo-Basuki (2006) mengatakan bahwa penelitian deskriptif yaitu mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia. Jika memungkinkan dan dianggap tepat, deskripsi semacam itu dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan meramalkan hubungan dalam dan antara variabel.

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif pengunjung perpustakaan Universitas Airlangga kampus B yang menggunakan layanan ruang baca perpustakaan. Sebanyak 100 responden, dengan identitas responden menurut jenis kelamin, usia, fakultas, angkatan.

Tabel 3.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	21	21
Perempuan	79	79
Total	100	100

Sumber : Data Primer(diolah 2018)

Tabel 3.2 Usia

Usia	f	%
18 – 19 tahun	30	30
20 – 21 tahun	39	39
22 – 23 tahun	31	31
Total	100	100

Sumber : Data Primer(diolah 2018)

Tabel 3.3 Fakultas

Fakultas	f	%
FISIP	58	58,0
FIB	12	12,0
HUKUM	2	2,0
PSIKOLOGI	5	5,0
FEB	5	5,0
VOKASI	13	13,0
FARMASI	5	5,0
Total	100	100

Sumber : Data Primer(diolah 2018)

Tabel 3.4 Angkatan Responden

Usia	F	%
2014	41	41,0
2015	5	5,0
2016	40	40,0
2017	14	14,0
Total	100	100

Sumber : Data Primer (diolah 2018)

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden, disertai wawancara tidak terstruktur oleh peneliti dan hasil observasi dilokasi penelitian. Data-data tersebut telah diolah dan dianalisis dengan menggunakan penghitungan statistik SPSS, kemudian disajikan dalam bentuk tabel tunggal yang memberikan gambaran tentang fokus penelitian dengan maksud agar hasilnya dapat dipahami dan diinterpretasikan.

Terdapat beberapa elemen operasional yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam pengolahan data dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Proses Persepsi Pemustaka terhadap Ruang

Tabel 3.12 nilai rata-rata keseluruhan elemen ruang

Tahapan	Skor rata-rata
Pertama	19,57
Kedua	17,94
Ketiga	17,75
Keempat	18,11
Total	73,37
Total rata-rata	3,06

Sumber : Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan hasil temuan data pada bab III tabel 3.12, mengenai persepsi pemustaka pada luas layanan ruang baca perpustakaan kampus B Unair menunjukkan bahwa pemustaka lebih banyak menilai positif dan sudah sesuai dengan kebutuhan dengan score nilai rata-rata sebesar 3,06. Nilai tersebut berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan Unair telah mengoptimalkan pembangunan ruang-ruang dalam perpustakaan dengan mempertimbangkan kebutuhan masing-masing ruangan, sehingga layanan ruang baca perpustakaan dapat bekerja secara fungsional. Perpustakaan Unair kampus B memiliki luas ruangan sekitar $\pm 5.613,75 \text{ m}^2$ dengan jumlah pemustaka aktif sekitar 6000 mahasiswa. Luas tersebut kurang lebih mencukupi untuk jumlah mahasiswa aktif Universitas Airlangga kampus B.

Dari data yang didapat pada bab III secara keseluruhan elemen ruang desain interior layanan ruang baca perpustakaan Universitas Airlangga kampus B mendapat persepsi baik oleh pemustaka. Hal tersebut terbukti pada skor rata-rata yang diperoleh sebesar 3,06.

2. Proses Persepsi Pemustaka Terhadap Warna

Tabel 3.17 Nilai rata-rata keseluruhan elemen warna

Tahapan	Skor rata-rata
Pertama	25,69
Kedua	20,75
Ketiga	24,22
Keempat	20,9
Total	91,56
Total rata-rata	2,86

Sumber : Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan tabel 3.17 bab III diketahui bahwa pemustaka berpersepsi positif mengenai warna dinding pada layanan ruang baca perpustakaan Unair kampus B dengan nilai rata-rata adalah 2,86 yang berarti berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan Unair telah memilih warna dinding sudah sesuai dengan makna dan fungsi dari macam-macam warna tersebut.

3. Proses Persepsi Pemustaka Terhadap Pencahayaan

Tabel 3.22 Nilai rata-rata keseluruhan elemen pencahayaan

Tahapan	Skor rata-rata
Pertama	6,52
Kedua	6,24
Ketiga	5,81
Keempat	5,7
Total	24,27
Total rata-rata	3,03

Sumber : Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan tabel 3.22 bab III yang menunjukkan bahwa penilaian positif terhadap pencahayaan lampu sebagai pen-erangan keseluruh ruangan, dengan di-peroleh nilai rata-rata sebesar 3,03 yang menunjukkan kategori baik. Karena penempatan lampu pada layanan ruang baca perpustakaan Unair kampus B merata keseluruh ruangan sehingga ruangan tidak terlihat gelap dan tidak membuat mata sa-kit karena kekurangan ataupun kelebihan cahaya dari lampu. Tujuan utama pencaha-yaan dalam perpustakaan adalah untuk meningkatkan fungsi perpustakaan, khu-susnya pada layanan ruang baca, karena pencahayaan merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah gedung atau ruangan perpustakaan.

4. Proses Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Suara

Tabel 3.27 nilai rata-rata keseluruhan elemen tata suara

Tahapan	Skor rata-rata
Pertama	8,4
Kedua	7,99
Ketiga	7,63
Keempat	8,32
Total	32,34
Total rata-rata	2,67

Sumber : Data Primer (diolah 2018)

Dari data yang didapat pada bab III secara keseluruhan elemen tata suara de-sain interior layanan ruang baca per-pustakaan Universitas Airlangga kampus B mendapat persepsi baik oleh pemustaka. Hal tersebut terbukti pada skor rata-rata yang diperoleh sebesar 2,67.

5. Proses Persepsi Pemustaka Terhadap Sirkulasi Udara

Tabel 3.32 nilai rata-rata keseluruhan elemen sirkulasi udara

Tahapan	Skor rata-rata
Pertama	7,21
Kedua	7,39
Ketiga	7,64
Keempat	7,94
Total	30,18
Total rata-rata	2,51

Sumber : Data Primer (diolah 2018)

Berikut adalah tabel total skor secara keseluruhan tentang persepsi pemustaka terhadap desain interior layanan ruang baca perpustakaan Universi-tas Airlangga kampus B Surabaya.

Tabel 3.33 Skor persepsi desain interior

Elemen	Skor rata-rata
Ruang	3,03
Warna	2,86
Pencahayaan	3,06
Tata suara	2,67
Sirkulasi udara	2,51
Total	14,1
Total rata-rata	2,82

Sumber : Data Primer (diolah 2018)

Dari data tersebut dapat disimpul-kan bahwa persepsi pemustaka terhadap desain interior layanan ruang baca per-pustakaan Universitas Airlangga kampus B diperoleh total skor rata-rata secara keseluruhan sebesar 2,82. Skor tersebut berada dalam kategori baik. Jadi pemus-

taka menganggap bahwa desain interior pada layanan ruang baca bagus sehingga pemustaka merasa nyaman berada dalam ruangan. Data tersebut diperoleh dari perhitungan statistic SPSS versi 25.

H. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai persepsi desain interior pada layanan ruang baca perpustakaan bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Airlangga Kampus B Surabaya, yang meliputi 5 variabel yaitu desain interior yaitu, ruang, warna, cahaya, sirkulasi udara, dan tatasuara, dinilai baik. Hal tersebut terbukti dari table penilaian berdasarkan skala likert dengan skor rata-rata sebesar 2,82. Perkembangan signifikan dapat dilihat terhadap proses pembangunan dan pembaharuan interior yang berada di dalam Perpustakaan Universitas Airlangga. Selain melihat perkembangan desain interior yang semakin baik, Pelayanan yang diberikan oleh petugas Perpustakaan Universitas Airlangga dapat menarik minat pemustaka untuk datang berkunjung di perpustakaan. Perkembangan teknologi juga menunjang perkembangan Perpustakaan Universitas Airlangga menjadi semakin baik dan mutakhir, sehingga memudahkan aktivitas para pemustaka yang ingin mengakses buku atau literatur.

I. SARAN

1. Bagi perpustakaan, diharapkan untuk memperhatikan elemen desain interior dalam ruang perpustakaan yang dapat mempengaruhi image positive terhadap perpustakaan beberapa diantaranya adalah ruang, warna, pencahayaan, tata suara dan sirkulasi udara. Dengan penambahan inovasi dalam desain interior misalnya seperti pem-

utaran music dalam ruang baca agar suasana terasa santai maka dapat meningkatkan kenyamanan pemustaka saat berada di ruangan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan pada peneliti elanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih mendalam dengan metode yang berbeda yaitu kualitatif agar didapathasil penelitian yang lebih mendalam terkait desain interior ruang baca perpustakaan dan meneliti dengan objek yang lebih luas yaitu dengan membandingkan kebutuhan desain interior layanan ruang baca di Universitas Airlangga kampus A, B dan C.

Daftar Pustaka

- Arikunto, suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatam Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ching, Franchis D.K. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Chotimah, Siti Chusnul. *Persepsi Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. Surabaya: Univesitas Airlangga
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2004. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Cet.3. Bandung: Kaifa
- Khumairo, Bulqis. *Persepsi Pemustaka Terhadap Perpustakaan Desa (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Pemustaka Terhadap Perpustakaan Desa di 11 Desa, Kabupaten Sidoarjo)*.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln4d3ebb93. Diakses pada 20 September 2017

- Kotler, P. Amstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi Kedua Belas*. Erlangga: Jakarta
- Kurniawati, Nuning Setia. "Pemanfaatan Layanan Ruang Baca Pada Perpustakaan di SMA Negeri 2 Kota Mojokerto" (Skripsi). Surabaya: Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, 2012.
- Lasa HS.2005.*Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media
- Matthews, Joseph R. *The Evaluation and Measurement of Library Service*. London: Libraries Unlimited, 2007. Hal. 249
- Ortiz, John M.. 2002. *Nuturing Your Child With Music "Menumbuhkan Anak-anak yang Bahagia, Cerdas, dan Percaya Diri Dengan Musik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Putri, Bethari. *Persepsi Pustakawan Terhadap Redesain Tata Ruang Layanan Di n Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Pemerintahan Republik Indonesia. "Undang-Undang Nomer 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan". Jakarta
- Rakhmat, Jalaludin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2009. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sayoso, Ign Dono. *Desain Interior Berdasar Pada Kebutuhan Sosial dan Material Ekologis*,
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Sinombela, Lijan Poltak. (2006). *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Soeatminah. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sudrajat, Ahmad. 2008. Tentang Taksonomi Perilaku Individu-Bloom (Kognitif, afektif, dan Psikomotor). (dalam jurnal)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyo-Basuki. 1992. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat Edisi Revisi*. Jakarta: Sagung Seto
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto.
- Septiawan, Roby Mohamad. 2015. *Pengaruh Desain Interior Perpustakaan ITS Surabaya Terhadap Kenyamanan Pengguna*: Universitas Airlangga
- Suptandar, Pamudji. 1993. *Manusia dan Ruang, dalam Proyeksi Desain Interior*. Jakarta: UPT Penerbitan Universitas Tarumanegara
- Silalahi, Uber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Refika Aditama

- Trimono, Soejono, M.L.S. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya
- Waligito, Bimo. 1992. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wulandari, Wasis. (2014). *Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Ruang Baca Perpustakaan Umum (jurnal)*. *Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya*.
- Yanuarista, Dita. 2013. *Persepsi Pemustaka tentang desain Interior Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga.